

ABSTRACT

Akhmad Nawfi Anwari. NIM. 210211020030. *The Contribution of Local Government and Remote Da'i in the Development of Islamic Religious Education for Converts in Loksado Sub-district, Hulu Sungai Selatan Regency.* Supervisors: (I) Dr. M. Ramli, M.Pd. (II) Dr. Hilmi Mizani, M.Ag. Postgraduate Islamic Education Departement of UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Keywords: Contribution, Converts, Islamic Religious Education.

This study discusses the contribution of local government and remote da'i in developing Islamic religious education for converts in Loksado Sub-district, Hulu Sungai Selatan Regency. The research is motivated by the urgency of providing support to converts in remote areas who require consistent guidance in understanding and practicing Islamic teachings comprehensively. The study aims to describe the contributions of the local government and remote da'i, as well as the challenges faced in the process of religious education development for converts in Loksado. Religious education for converts is a vital part of the effort to integrate them socially and spiritually into the Muslim community in a sustainable manner.

This is a field research employing a qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The informants consist of the Loksado Sub-district Head, the Head of KUA Loksado, the Head of MUI Loksado, the Welfare Bureau (Kesra), Baznas, remote da'i, converts, and foundations actively involved in supporting the religious guidance of converts. The data were analyzed descriptively through data reduction, data display, and drawing conclusions.

The results indicate that the contribution of the local government includes providing religious grants, constructing worship facilities and da'i shelters, and offering skills training and education for converts. MUI and Baznas also play an active role in guidance and social assistance programs. Remote da'i directly mentor converts using an intensive family-based approach. The study recommends increasing the number of da'i, strengthening policies on convert development, and ensuring equitable access to religious facilities in remote areas to support the sustainability of religious guidance.

ABSTRAK

Akhmad Nawfi Anwari. NIM. 210211020030. Kontribusi Pemerintah Daerah dan Da'i Daerah Terpencil Dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Para Mualaf di Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pembimbing: (I) Dr. M. Ramli, M.Pd. (II) Dr. Hilmi Mizani, M.Ag. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Kontribusi, Mualaf, Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini membahas kontribusi pemerintah daerah dan da'i terpencil dalam pembinaan pendidikan agama Islam terhadap para mualaf di Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perhatian terhadap kelompok mualaf di daerah terpencil yang membutuhkan pendampingan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi pemerintah daerah, kontribusi da'i terpencil, serta tantangan dan kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan pendidikan agama Islam terhadap para mualaf di Kecamatan Loksado. Pendidikan agama Islam bagi mualaf menjadi bagian penting dari upaya integrasi sosial dan spiritual dalam komunitas Muslim secara berkelanjutan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan terdiri dari Camat Kecamatan Loksado, Kepala KUA Kecamatan Loksado, Ketua MUI Kecamatan Loksado, Kesra, Baznas, para da'i, dan para mualaf yang menjadi sasaran pembinaan serta yayasan yang turut aktif dalam membantu pembinaan para mualaf. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pemerintah daerah terwujud dalam bentuk pemberian dana hibah, pembangunan fasilitas ibadah dan rumah singgah da'i, serta pelatihan keterampilan dan pendidikan bagi para mualaf. MUI dan Baznas turut aktif dalam program pembinaan dan bantuan sosial. Para da'i terpencil berperan langsung dalam membimbing mualaf dengan pendekatan kekeluargaan yang intensif. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan jumlah da'i, penguatan kebijakan pembinaan mualaf, serta pemerataan fasilitas keagamaan di daerah terpencil untuk menjamin keberlanjutan pembinaan.